

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 041/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2019

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS
HSC 03

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	[(SC 12D155POP-1-8-5-9-2-1-1-1-B-B(F) x SC12D41POP-1-11-8-12-2-1-1-1-1B-B (M)] (F) x SC 12D155POP-1-8-5-9-2-1-1-1-B-B (M)
Golongan varietas	:	Hibrida silang tiga jalur
Tinggi tanaman	:	176,45 – 180,22 cm
Bentuk penampang batang	:	Bulat
Diameter batang	:	2,15 – 2,26 cm
Warna batang	:	Hijau (RHS 137 A)
Bentuk daun	:	Bangun pita
Ukuran daun	:	Panjang 84,45 – 96,78 cm; Lebar 8,13 – 8,70 cm
Warna daun	:	Hijau (RHS 137 A)
Bentuk malai (tassel)	:	Terbuka
Warna malai (anther)	:	Kuning (RHS 1 A)
Warna rambut	:	Kuning (RHS 1 B)
Umur berbunga	:	49 – 50 hari setelah panen
Umur panen	:	72 – 73 hari setelah panen
Bentuk tongkol	:	Silindris
Ukuran tongkol	:	Panjang 20,44 – 21,54 cm; Diameter 5,05 – 5,17 cm
Warna tongkol dengan kelobot	:	Hijau gelap (RHS 136 B)
Bentuk biji	:	Dent
Warna biji	:	Kuning (RHS 13 A)
Baris biji	:	Lurus
Rasa biji	:	Manis
Kadar gula	:	12,85 – 13,45 °brix
Jumlah baris biji	:	16 – 18
Berat 1.000 biji	:	139,00 – 142,50 gram
Berat per tongkol (kupas)	:	309,34 – 320,40 gram
Jumlah tongkol per tanaman	:	1
Berat tongkol per tanaman (kelobot)	:	407,00 – 415,45 gram
Daya simpan pada suhu 25 – 27 °C	:	3 – 4 hari setelah panen
Hasil tongkol per hektar (kelobot)	:	15,93 – 16,22 ton
Populasi per hektar	:	39.130 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	6,80 – 6,97 kg
Penciri utama	:	Warna batang hijau (RHS 137 A), dan warna kelobot hijau gelap (RHS 136 B)
Keunggulan varietas	:	Produksi tinggi
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Lebak pada musim kemarau
Pemohon	:	PT. Hextar Seed Indonesia
Pemulia	:	Moh. Hari Wahyudi
Peneliti	:	Heru Munawar, Renny Aprilia, Ambrosius

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd.

SUWANDI